

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, DAN SIKAP IBU
HAMIL TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN
*A LITERATURE REVIEW***

SKRIPSI



**RISNI HASANAH EFENDI SIMATUPANG
P01031216032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2020**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, DAN SIKAP IBU
HAMIL TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN
*A LITERATURE REVIEW***

Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Studi Sarjana Terapan Gizi di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan



**RISNI HASANAH EFENDI SIMATUPANG
P01031216032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETIETIKA
2020**

PERNYATAAN PERSETUJUAN


Judul : Hubungan Karakteristik, Pengetahuan,
dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kadar
Hemoglobin A *Literature Review*
Nama Mahasiswa : Risni Hasanah Efendi Simatupang
Nomor Induk Mahasiswa : P01031216032
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Menyetujui :



Erlina Nasution, S.Pd, M.Kes

Pembimbing Utama / Ketua Penguji



Novriani Tarigan, DCN, M.Kes

Anggota Penguji



Yusnita, SKM, MKM

Anggota Penguji

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes

NIP. 196403121987031000

Tanggal Lulus : 26 Juni 2020

ABSTRAK

RISNI HASANAH EFENDI SIMATUPANG “**HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN A LITERATURE REVIEW**” (DIBAWAH BIMBINGAN ERLINA NASUTION)

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah dibawah normal. Anemia yang paling sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi (AGB). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar haemoglobin.

Metode penelitian ini adalah studi literature dengan berbagai referensi, yaitu artikel penelitian yang diterbitkan dari tahun 2015-2020. Pencarian dilakukan menggunakan mesin pencari google di internet dengan kata kunci terkait. Pencarian database dilakukan di Google Scholar, Garuda, Sinta, dan DOAJ. Artikel disortir berdasarkan kriteria inklusi dan diperoleh 15 artikel yang relevan.

Dari seluruh artikel yang ditelaah, didapatkan hasil yang menyatakan adanya hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar haemoglobin.

Kata kunci: Anemia, Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil

ABSTRACT

RISNI HASANAH EFENDI SIMATUPANG "THE CORRELATION OF CHARACTERISTICS, KNOWLEDGE, AND ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN TO HEMOGLOBIN : LITERATURE REVIEW" (CONSULTANT : ERLINA NASUTION)

Anemia is a condition where the hemoglobin level in blood is below normal. Anemia that most often occurs in pregnant women is due to iron deficiency, so it is better known as Iron Nutritional Anemia. Based on the results of the 2018 Basic Health Research (*Riskesdas*), the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia is 48.9%.

The general objective of this study was to determine the correlation between the characteristics, knowledge and attitudes of pregnant women on hemoglobin levels.

This research method was a literature study with various references, namely research articles published from 2015-2020. The search was carried out using the google search engine on the internet with related keywords. Database searches were carried out on Google Scholar, Garuda, Sinta, and DOAJ. Articles were sorted based on inclusion criteria and obtained 15 relevant articles.

From all the articles reviewed, results showed that there was a correlation between the characteristics, knowledge, and attitudes of pregnant women on hemoglobin levels.

Keywords: Anemia, Characteristics, Knowledge, Attitudes, Pregnant Women



CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY :
LBP-Twins English &
Language Laboratory of
Medan Health Polytechnic
of Ministry of Health

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kadar Hemoglobin A *Literature Review*”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Negeri Medan.
2. Erlina Nasution S.Pd, M.Kes selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Novriani Tarigan, DCN, M.Kes selaku anggota penguji yang telah memberi bimbingan untuk semua saran dan perbaikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Yusnita, SKM, MKM, selaku anggota penguji yang telah memberi bimbingan untuk semua saran dan perbaikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Kedua orangtua dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan bantuan berupa material maupun motivasi yang penuh dalam menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas segala partisipasi dan perhatiannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Persetujuan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II Tinjauan Pustaka.....	4
A. <i>Literature Review</i>	4
B. Pengetahuan	5
C. Sikap	7
D. Ibu Hamil.....	9
E. Kadar Hemoglobin	12
F. Hubungan Karakteristik dengan Kadar Hemoglobin	13
G. Hubungan Pengetahuan dengan Kadar Hemoglobin.....	13
H. Hubungan Sikap dengan Kadar Hemoglobin.....	14

I. Kerangka teori	15
J. Kerangka Konsep.....	16
K. Variabel dan Definisi Operasional.....	16
L. Hipotesis.....	16
BAB III Metode Penelitian.....	17
A. Strategi Pencarian Literature.....	17
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	17
C. Seleksi Studi dan Pengenalan Kualitas.....	19
D. Metode Analisis Data.....	21
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	21
A. Hasil.....	21
B. Pembahasan.....	52
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
Daftar Pustaka.....	54

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Variable dan Definisi Operasional	15
2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	17
3. Karakteristik Studi.....	21
4. Karakteristik Desain Studi.....	52

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Kerangka Teori	14
2. Kerangka Konsep.....	15
3. Tahapan Pemilihan Artikel Studi.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Dokumentasi Penelusuran Literature	59
2. BUkti Bimbingan Skripsi.....	65
3. Pernyataan	68
4. Daftar Riwayat Hidup.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan dan derajat gizi masyarakat dapat diukur melalui status gizi terutama pada status gizi anak, balita, dan bumil (Depkes RI, 2013). Kebutuhan gizi seorang wanita meningkat selama masa kehamilan. Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya selama hamil berada pada kondisi yang baik (Wahyuni, 2008).

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu negara. Angka Kematian Ibu di Indonesia masih relatif tinggi dibandingkan dengan negara lain di ASEAN. Pada hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 tercatat Angka Kematian Bayi 24 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017).

Berbagai faktor yang terkait dengan resiko terjadinya komplikasi kehamilan dan cara pencegahannya telah diketahui. Akan tetapi, jumlah kematian ibu dan bayi masih tetap tinggi. Di Indonesia penyebab langsung kematian ibu adalah pendarahan, infeksi, dan eklampsia, sedangkan penyebab tak langsung kematian ibu diantaranya anemia dan Kurang Energi Kronik (KEK). Ada juga penyebab non teknis yang mendasar antara lain rendahnya status wanita, ketidakberdayaan dan kurangnya pengetahuan disebabkan oleh taraf pendidikan rendah (Saifudin, 2000).

Permasalahan gizi yang sering timbul dan dialami oleh para ibu hamil adalah anemia (Hb darah < 11 gr/dL). Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah dibawah normal. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat, ataupun vitamin B12. Anemia yang paling sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi (AGB). Anemia defisiensi besi merupakan

salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan (Hariyani, 2011).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 73.2% (Riskesdas, 2018).

Salah satu yang menjadi penyebab anemia pada ibu hamil adalah masalah pendidikan, dan keterbatasan ekonomi dapat mendorong ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan rutin karena tidak mampu membayar biaya pelayanan kesehatan. Selain itu rendahnya tingkat pendidikan yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan tentang kehamilan atau kelainan-kelainan dalam kehamilan kurang diperhatikan yang pada akhirnya dapat membawa resiko yang tidak diinginkan.

Ibu hamil dengan pengetahuan gizi baik diharapkan dapat memilih asupan makanan yang bernilai gizi baik dan seimbang bagi dirinya sendiri, janin, dan keluarga. Pengetahuan gizi yang baik dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi (Wahyuni, 2008). Pengetahuan yang kurang menyebabkan bahan makanan bergizi yang tersedia tidak dikonsumsi secara optimal. Pemilihan bahan makanan dan pola makan yang salah cukup berperan dalam terjadinya anemia (Depkes RI, 2003).

Selain pengetahuan, sikap merupakan faktor pola perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Jika seseorang memiliki sikap yang positif maka akan terbentuk tindakan yang baik pula. Begitu juga pengetahuan yang baik terutama dalam hal pemahaman tentang gizi serta kehamilan akan mempengaruhi sikap seorang ibu hamil untuk menjaga kehamilannya.

B. Perumusan Masalah

Adakah hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar hemoglobin?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar hemoglobin

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji karakteristik ibu hamil terhadap kadar haemoglobin
- b. Mengkaji pengetahuan ibu hamil terhadap kadar haemoglobin
- c. Mengkaji sikap ibu hamil terhadap kadar haemoglobin
- d. Mengidentifikasi hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar hemoglobin

D. Manfaat Penelitian

Sebagai sumber informasi kepada masyarakat terutama pada ibu hamil tentang karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar haemoglobin.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Literature Review

1. Pengertian Literature Review

Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada *focus topic* tertentu. (Lusiana dan Suryani, 2014).

2. Tujuan Literature Review

Ada 2 tujuan utama dari *literature review*, yaitu :

- a. Menulis makalah untuk memperkenalkan kajian-kajian baru dalam topik tertentu yang perlu diketahui oleh mereka yang bergiat dalam topik ilmu tersebut.
- b. Untuk kepentingan projek penelitian sendiri. Dalam hal ini, membuat kajian *literature* adalah untuk memperkaya wawasan kita tentang topik penelitian (Amri, 2016).

3. Fungsi Literature Review

Dibawah ini akan dipaparkan beberapa fungsi dari *Literature Review* yaitu:

- a. Mengetahui kajian-kajian lain yang pernah dilakukan orang yang berkenaan dengan topik penelitian kita.
- b. Menghubungkan kajian yang akan kita lakukan dengan wacana luas dalam *literature* tentang topik yang kita bahas.
- c. Mengintegrasikan dan meringkaskan apa yang sudah diketahui orang lain tentang bidang kajian kita.
- d. Mengenali aspek-aspek yang masih gelap dan memberi *insight* dan hipotesis baru bagi penelitian lanjutan (Amri, 2016).

4. Sumber-Sumber Untuk Penulisan Literature Review

- a. Publikasi *paper* di jurnal Nasional dan Internasional.
- b. Tesis (S2), penulis ilmiah yang sifatnya mendalam dan mengungkapkan suatu pengetahuan baru yang diperoleh melalui penelitian.

- c. Disertasi (S3), merupakan penulisan ilmiah tingkat tinggi untuk dapatkan gelar Doktor Falsafah (ph.D). Disertasi berisi fakta berupa penemuan dari penulis berdasarkan metode dan analisis yang dapat dipertahankan kebenarannya.
- d. Jurnal, Hasil hasil konferensi. Jurnal biasanya dihunakan sebagai bahan sitiran (sitasi) utama dalam penelitian karena jurnal memuat suatu informasi baru yang bersifat spesifikasi dan terfokus pada pemecahan masalah pada suatu topik penelitian.
- e. Majalah, pamflet, kliping. majalah ilmiah merupakan sumber publikasi yang biasanya berupa teori, penemuan baru maupun berupa materi materi yang sedang populer dibicarakan dan diteliti.
- f. Prosiding (*proceedings*). Pengambilan prosiding sebagai bahan literatur bisa memudahkan peneliti karena adanya kolaborasi antara peneliti dengan penulis prosiding yang mungkin berada satu Institusi, komunitas, *peer group* yang sama.

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yangn sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoatmodjo, 2012).

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat

kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya. Misalnya dapat menyebutkan tanda-tanda kekurangan kalori dan protein pada anak balita (Notoatmodjo, 2012).

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari. Misalnya dapat menjelaskan mengapa harus makan-makanan yang bergizi (Notoatmodjo, 2012).

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau yang lain. Misalnya dapat menggunakan rumus statistika dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian, dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah di dalam pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan (Notoatmodjo, 2012).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

e. Sintetis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu bentuk kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada (Notoatmodjo, 2012).

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melanjutkan penilaian terhadap suatu materi atau objek yang didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Misalnya dapat membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi, dapat menanggapi terjadinya diare disuatu tempat, dapat menafsirkan sebab-sebab mengapa ibu-ibu tidak mau ikut KB dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

3. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara atau anket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas (Notoatmodjo, 2012).

C. Sikap

1. Pengertian

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2012).

Newcomb dalam Notoatmodjo (2012), salah seorang ahli psikologis sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2012).

2. Komponen Pokok Sikap

Dalam bagian lain Allport (1954) dalam Notoatmodjo (2012), menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen pokok.

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
- c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*)

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting (Notoatmodjo, 2012).

3. Tingkatan Sikap

Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan:

a. Menerima (*Receiving*)

Menerima dapat diartikan bahwa orang (subjek) mau dan mempertahankan stimulus yang diberikan. Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah-ceramah tentang gizi (Notoatmodjo, 2012).

b. Merespon (*Responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan,

terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti orang menerima ide tersebut (Notoatmodjo, 2012).

c. Menghargai (*Valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu tindakan indikasi sikap tingkat tiga. Misalnya seorang ibu yang mengajak ibu yang lain untuk pergi menimbangkan anaknya ke posyandu atau mendiskusikan tentang gizi, adalah suatu bukti bahwa si ibu tersebut telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak (Notoatmodjo, 2012).

d. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. Misalnya seorang ibu mau menjadi akseptor KB, meskipun mendapat tantangan dari mertua atau orang tuanya sendiri (Notoatmodjo, 2012).

4. Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Sedangkan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan hipotesis, kemudian ditanyakan pendapat responden. Dan biasanya jawaban berada dalam rentang antara sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Notoatmodjo, 2012).

D. Ibu Hamil

1. Pengertian Kehamilan

Hamil adalah suatu keadaan dimana janin dikandung di dalam tubuh wanita yang sebelumnya diawali dengan proses pembuahan dan kemudian akan diakhiri dengan proses persalinan (Sigalingging, 2009).

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang

organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinan mengalami kehamilan (Mandriwati, 2007).

2. Kebutuhan Nutrisi pada Ibu Hamil

Sepanjang kehamilan kebutuhan zat-zat gizi mengalami peningkatan terutama pada trimester pertama saat terjadi pembentukan organ-organ vital, kemudian trimester kedua sewaktu janin mengalami pertumbuhan, dan trimester ketiga di kala semua fungsi tubuhnya mengalami pematangan dan pertumbuhan sangat pesat (Ayu, dkk, 2019).

Berikut ini zat-zat gizi yang dibutuhkan pada masa kehamilan antara lain:

a. Energi

Energi penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, plasenta, jaringan payudara, cadangan lemak serta untuk metabolisme. Di trimester pertama pada umumnya ibu mengalami gejala *morning sickness* akibatnya asupan gizinya berkurang karena nafsu makan ibu turun, lebih sering mual dan muntah. Sedangkan pada trimester kedua dan ketiga dibutuhkan tambahan energi 300 kkal perhari dibanding dengan sebelum hamil. Pertambahan energi ini disebabkan karena peningkatan laju metabolisme basal, pertambahan kebutuhan, serta cadangan protein (Ayu, dkk, 2019).

b. Protein

Protein dibutuhkan selama kehamilan untuk membentuk jaringan tubuh, tulang, dan otot. Protein ini juga dibutuhkan untuk mendukung proses tumbuh kembang janin agar dapat berlangsung optimal dan untuk pembentukan sel-sel darah merah baru didalam tubuh janin (Ayu, dkk, 2019).

c. Lemak

Lemak merupakan sumber energi yang vital untuk pertumbuhan jaringan plasenta. Bagi ibu hamil, pemenuhan kebutuhan lemak memiliki manfaat tambahan, yaitu tubuh dapat mengolahnya menjadi cadangan tenaga untuk menjalankan persalinan dan pemulihan pasca persalinan. Cadangan lemak yang tersedia dalam tubuh ibu hamil bermanfaat untuk membantu proses

pembentukan ASI. Lemak juga dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin selama dalam kandungan (Ayu, dkk, 2019).

d. Zat Besi

Kehadiran janin di rahim menyebabkan produksi sel darah merah mengalami peningkatan 2-30%. Di mana sumsum tulang belakang menggunakan 500 mg zat besi untuk membentuk sel-sel darah merah baru. Plasenta janin membutuhkan sekitar 200-300 mg zat besi untuk menjalankan metabolisme dengan baik.

Zat besi di trimester pertama belum mengalami peningkatan. Tetapi kebutuhan zat besi di trimester kedua meningkat menjadi 35 mg per hari per berat badan dan di trimester ketiga meningkat menjadi 39 mg.

Akibat kurangnya zat besi pada ibu hamil, ibu mengalami anemia ($Hb < 11\text{gr/dL}$) yang dapat mengakibatkan bayi lahir dengan berat badan rendah. Selain itu dikhawatirkan tubuh ibu tidak mampu mengembalikan persediaan darah yang hilang selama proses kehamilan (Ayu, dkk, 2019).

e. Kalsium

Kalsium yang dikonsumsi ibu hamil, 99% akan digunakan untuk pembentukan tulang dan gigi janin. Kalsium digunakan janin untuk pembentukan senyawa neurotransmitter (senyawa penghantar rangsang/pesan dari atau ke otak), sejalan dengan tahap perkembangan sistem saraf pusat dan otaknya (Ayu, dkk, 2019).

f. Seng

Kebutuhan seng meningkat 50% selama kehamilan terutama di trimester ketiga karena mineral ini dibutuhkan untuk mengembangkan jaringan tisu di otak agar perkembangan otak berjalan optimal. Adapun kekurangan seng di saat hamil akan berpengaruh pada daya pengecap dan pembau si ibu, sehingga akan menurunkan nafsu makan, selain itu juga akan menghambat pertumbuhan janin dalam kandungan dan bahkan tidak menutup kemungkinan akan terjadi kasus cebol pada bayi yang dilahirkan (Ayu, dkk, 2019).

g. Yodium

Kekurangan yodium pada janin merupakan dampak dari kekurangan yodium pada ibu. Yodium sangat dibutuhkan di masa kehamilan karena merupakan bahan dasar untuk hormon tiroksin yang berfungsi dalam pertumbuhan dan juga mendorong perkembangan otak bayi (Ayu, dkk, 2019).

E. Kadar Hemoglobin

1. Pengertian

Hemoglobin adalah suatu senyawa protein dengan Fe yang disebut juga *conjugated protein*. Hemoglobin adalah molekul eritrosit dengan fungsi mengangkut O_2 . Fungsi angkut O_2 dari paru-paru ke jaringan tubuh dan membawa CO_2 kembali ke paru-paru dari jaringan tubuh. Konsentrasi hemoglobin menentukan perkembangan penyakit (Hoffbrand, 2012 dalam Elsy, 2018).

2. Fungsi

Pengiriman oksigen adalah fungsi utama dari molekul hemoglobin. Selain itu, struktur hemoglobin mampu menarik CO_2 dari jaringan, serta menjaga darah pada PH yang seimbang. Satu molekul hemoglobin mengikat satu molekul oksigen dilingkungan yang kaya oksigen, yaitu di alveoli paru-paru. Hemoglobin memiliki afinitas yang tinggi untuk oksigen dalam lingkungan paru, karena pada jaringan kapiler di paru-paru terjadi proses difusi oksigen yang cepat. Sebagai molekul transit (deoksihemoglobin) di dalam sirkulasi, molekul ini mampu mengangkut oksigen dan membongkar oksigen ke jaringan di daerah yang afinitas oksigennya rendah. Pada proses bongkar muat tersebut, terjadi perubahan molekul. Perubahan ini dipengaruhi oleh 2,3-DPG yang berada di pusat molekul. Ketika oksigen dikeluarkan, "jembatan" yang dibentuk 2,3 DPG rusak, sehingga molekul kembali sepenuhnya untuk mampu mengikat oksigen (Rukman, 2018).

Pengikatan dan pelepasan oksigen dari hemoglobin molekul ditentukan oleh kurva disosiasi oksigen. Kurva ini membentuk huruf "S". Kurva ini dirancang untuk menggambarkan kualitas yang unik dari disosiasi oksigen

dan menunjukkan bagaimana molekul hemoglobin dan oksigen merespon pada keadaan normal dan abnormal (Rukman, 2018).

3. Struktur Hemoglobin

Struktur yang terdapat pada hemoglobin yaitu menurut Rukman Kiswari, 2018:

a. Heme

Struktur ini melibatkan empat atom besi dalam bentuk Fe^{2+} dikelilingi oleh cincin protoporfirin IX, karena zat besi dalam bentuk Fe^{3+} tidak dapat mengikat oksigen. Protoporfirin IX adalah produk akhir dalam sintesis molekul heme. Protoporfirin ini hasil dari interaksi suksinil koenzim A dan asam delta-aminoevulinat di dalam mitokondria dari eritrosit berinti dengan pembentukan beberapa produk antara yaitu porfobilinogen, uroporfirinogen, dan coproporfirin. Besi bergabung dengan protoporfirin untuk membentuk heme molekul lengkap. Cacat pada salah satu produk antara dapat merusak fungsi hemoglobin.

b. Globin

Terdiri dari asam amino yang dihubungkan bersama untuk membentuk rantai polipeptida. Hemoglobin dewasa terdiri dari rantai alfa dan rantai beta. Rantai alfa memiliki 141 asam amino, sedangkan rantai beta memiliki 146 asam amino. Heme dan globin dari molekul hemoglobin dihubungkan oleh ikatan kimia.

F. Hubungan Karakteristik dengan Kadar Hemoglobin

Masalah pendidikan, dan keterbatasan ekonomi dapat mendorong ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan rutin karena tidak mampu membayar biaya pelayanan kesehatan. Selain itu rendahnya tingkat pendidikan yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan tentang kehamilan atau kelainan-kelainan dalam kehamilan kurang diperhatikan yang pada akhirnya dapat membawa resiko yang tidak diinginkan.

G. Hubungan Pengetahuan dengan Kadar Hemoglobin

Tingkat pengetahuan gizi ibu adalah kemampuan seorang ibu dalam memahami konsep dan prinsip serta informasi yang berhubungan dengan gizi. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi baik diharapkan dapat memilih asupan makanan yang bernilai gizi baik dan seimbang bagi dirinya sendiri, janin, dan keluarga. Pengetahuan gizi yang baik dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi (Wahyuni, 2008). Pengetahuan yang kurang menyebabkan bahan makanan bergizi yang tersedia tidak dikonsumsi secara optimal. Pemilihan bahan makanan dan pola makan yang salah cukup berperan dalam terjadinya anemia (Depkes RI, 2003).

H. Hubungan Sikap dengan Kadar Hemoglobin

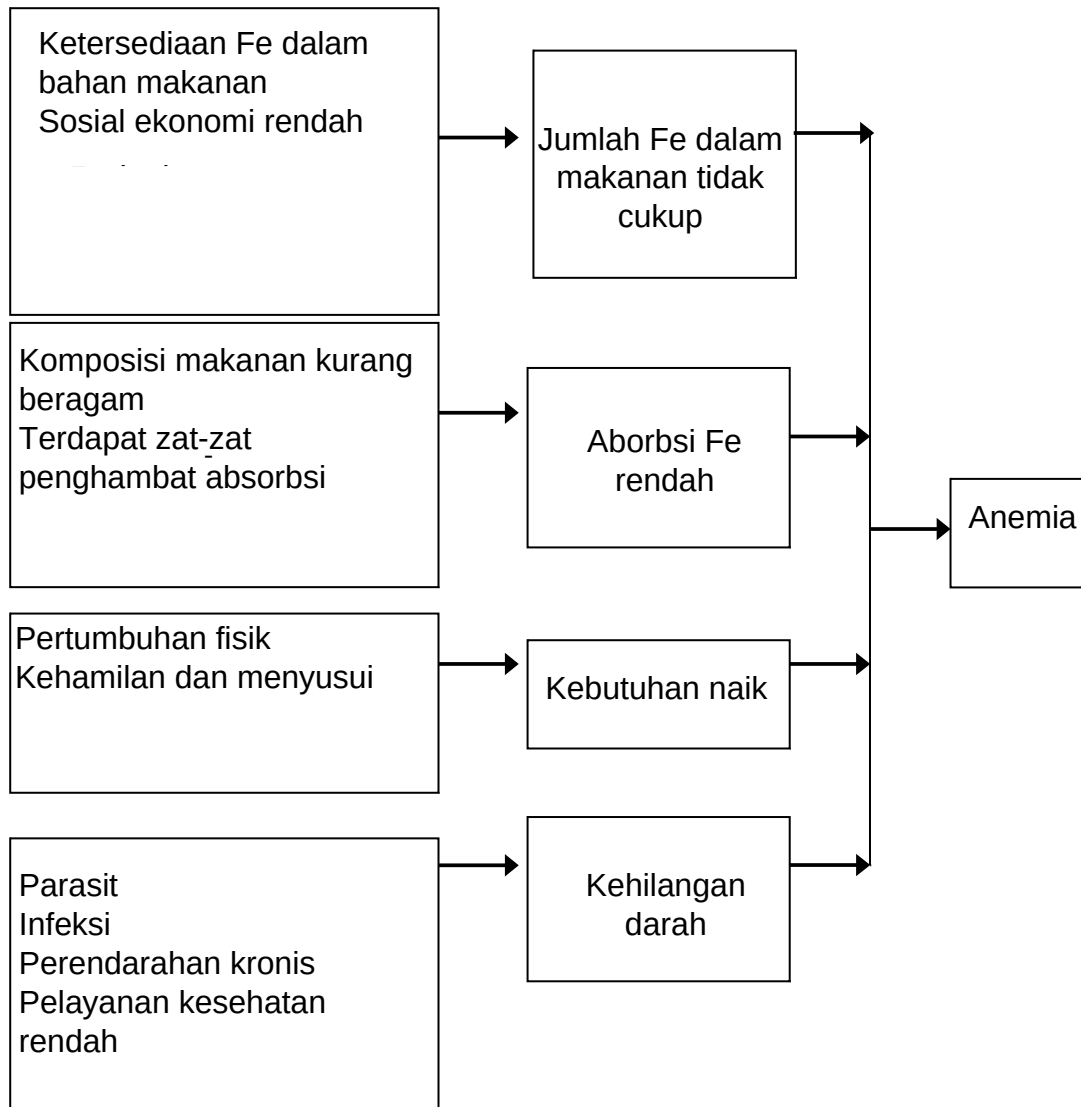
Selain pengetahuan, sikap merupakan faktor pola perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal dapat dari manusia itu sendiri untuk menerima ataupun menolak terhadap perilaku tersebut. Sedangkan dari faktor eksternal dapat dari interaksi sosial di lingkungan sekitarnya (Azwar, 2010).

Jika seseorang memiliki sikap yang positif maka akan terbentuk tindakan yang baik pula. Begitu juga pengetahuan yang baik terutama dalam hal pemahaman tentang gizi serta kehamilan akan mempengaruhi sikap seorang ibu hamil untuk menjaga kehamilannya.

I. Kerangka Teori

Penyebab tidak langsung

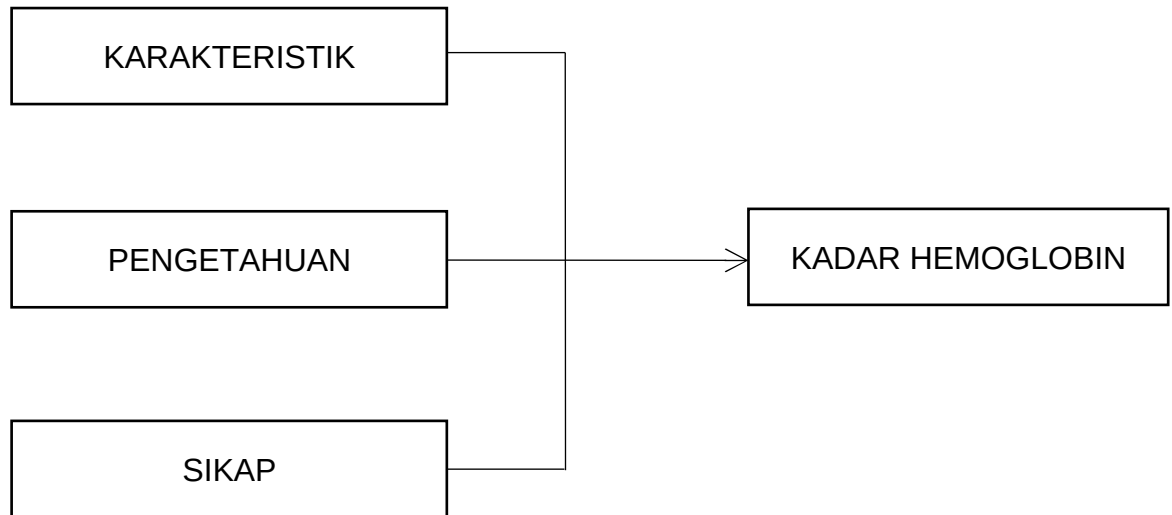
Penyebab langsung



Gambar 1. Kerangka Teori

Sumber : Husaini, 1989

J. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

K. Variabel dan Definisi Operasional

Table 1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Karakteristik	Hasil dari tahu ibu hamil tentang karakteristik ibu hamil terhadap kadar hemoglobin yang sudah diperoleh dari 15 jurnal yang ditelaah	Rasio
2.	Pengetahuan	Hasil dari tahu ibu hamil tentang pengetahuan ibu hamil terhadap kadar hemoglobin yang sudah diperoleh dari 15 jurnal yang ditelaah	Rasio
3.	Sikap	Respon yang melibatkan pikiran, perasaan, dan perhatian tentang sikap ibu hamil dengan kadar hemoglobin diperoleh dari 15 jurnal yang ditelaah	Rasio

L. Hipotesis

Ha = Ada Pengaruh Karakteristik, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kadar Hemoglobin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi Pencarian Literature

1. Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *Literature Review* mengenai hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar hemoglobin. Protokol dan evaluasi dari *Literature Review* menggunakan *PRISMA CHECKLIST* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *Literature Review* (Nursalam, 2015).

2. Database atau Search Engine

Literature Review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengalaman langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik Nasional maupun Internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literature dalam *Literature Review* ini menggunakan database yaitu Google Scholar, DOAJ, Garuda, SINTA.

3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operation* (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan mengikuti topik penelitian.

B. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Kriteria pencarian pustaka diawali dengan duplikasi kemudian judul dan kesesuaian abstrak. Seleksi judul dilakukan dengan cara membaca secara cepat. Judul–judul artikel yang relevan akan disisihkan untuk dibaca bagian abstraknya.

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*. Peneliti menambah kriteria eksklusi seperti kelengkapan *full text*, tingkat kesulitan analisis dan indeks jurnal, tahun terbit dan bahasa. PICOS *framework*, terdiri dari :

- a) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *Literature Review*.
- b) *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *Literature Review*.
- c) *Comparation* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
- d) *Outcome* yaitu hasil atau iuran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *Literature Review*
- e) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eklusi

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Populasi/ <i>Probl em</i>	Ibu Hamil	Selain ibu hamil
<i>Intervensi</i>	Tidak ada intervensi	-
<i>Comparasi</i>	Tidak/ada pembandingan	-
<i>Study Design</i>	<i>Literature Review,</i> <i>Cross sectional,</i> <i>Quasy Experiment</i>	Selain dari kriteria inklusi
<i>Full text</i>	<i>Free</i>	Tidak lengkap dan

		berbayar
Indeks Jurnal	Jurnal Nasional dan Internasional terindeks dan terakreditasi	Tidak bereputasi
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun Terbit	Mulai tahun 2015 - 2020	Sebelum 2015

C. Seleksi Studi dan Pengenalan Kualitas

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Pencarian menggunakan database Google Scholar, DOAJ, Portal Garuda, dan SINTA. Pada tahap identifikasi total jumlah artikel yang muncul sesuai kata kunci yang sudah ditetapkan sebanyak 23.134 artikel dengan rincian sebagai berikut:

Google Scholar :

Kata kunci : Hubungan karakteristik ibu hamil terhadap kadar hemoglobin = 7510 artikel

Kata kunci : hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kadar hemoglobin = 8760 artikel

Kata kunci : hubungan sikap ibu hamil terhadap kadar hemoglobin = 6840 artikel

Garuda

Kata kunci : hubungan karakteristik ibu hamil terhadap kadar hemoglobin = 4 artikel

Kata kunci : hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kadar hemoglobin = 1 artikel

Kata kunci : hubungan sikap ibu hamil terhadap kadar haemoglobin = 1 artikel

DOAJ

Kata kunci : hubungan karakteristik ibu hamil terhadap kadar hemoglobin = 10 artikel

Kata kunci : hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kadar hemoglobin = 4 artikel

Kata kunci : hubungan sikap ibu hamil terhadap kadar haemoglobin = 2 artikel

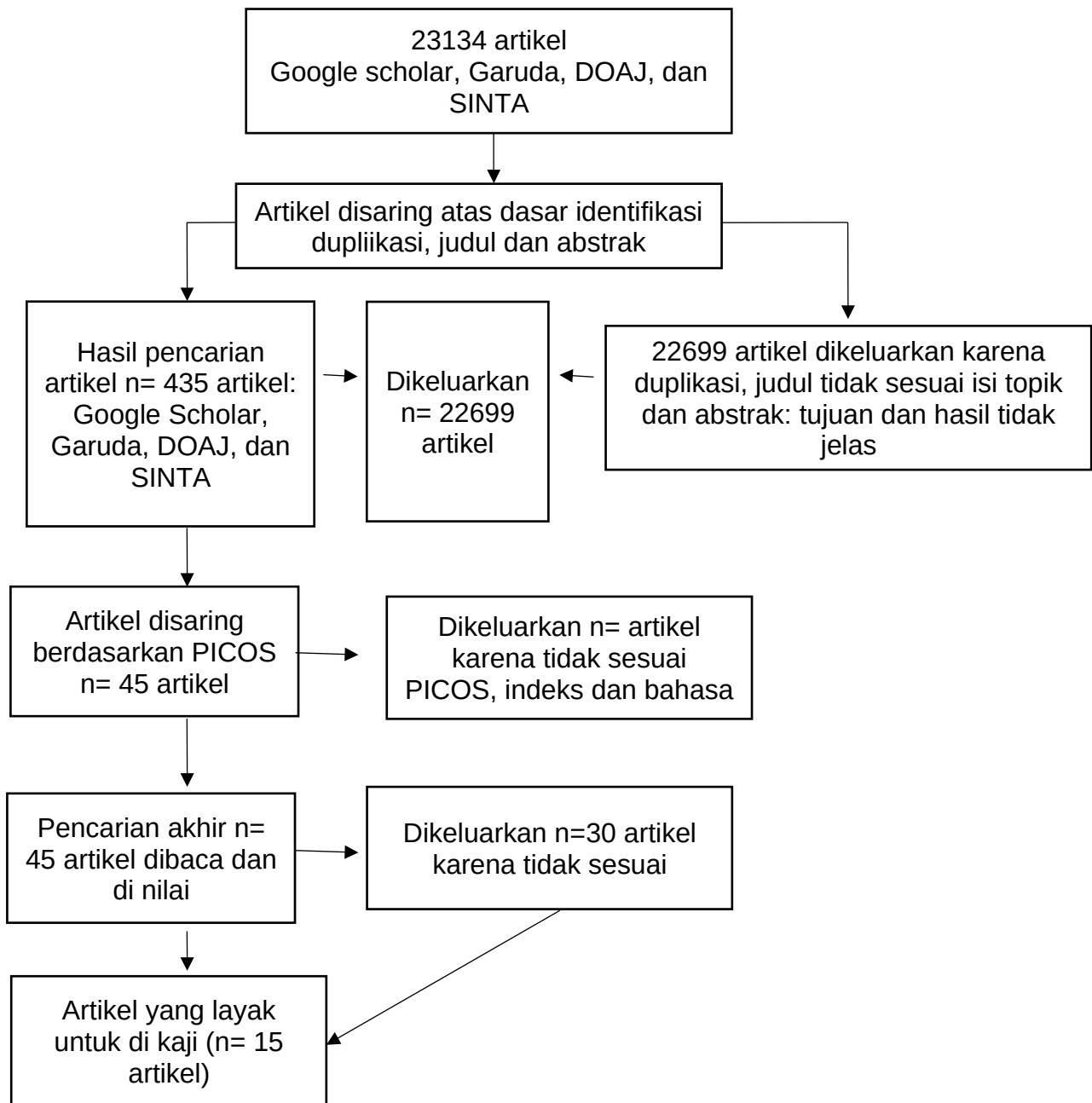
SINTA

Kata kunci : hubungan karakteristik ibu hamil terhadap kadar hemoglobin = 0 artikel

Kata kunci : hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kadar hemoglobin = 0 artikel

Kata kunci : hubungan sikap ibu hamil terhadap kadar haemoglobin = 0 artikel

Jumlah seluruh data pencarian dari 4 database berjumlah 23.134 artikel. Kemudian setelah dilakukan identifikasi berdasarkan kriteria duplikasi, judul tidak relevan dengan topik dan abstrak, jumlah artikel yang layak untuk di proses selanjutnya 435 artikel, dimana 22.699 artikel tidak dapat diteruskan karena tidak layak. Seterusnya 435 artikel diseleksi berdasarkan format PICOS, dan beberapa kriteria eksklusi lainnya seperti indeks jurnal dan bahasa, jumlah artikel yang di keluarkan sebanyak 390 dan sisanya 45 artikel. Pada penilaian terakhir, dilakukan seleksi dengan menilai kualitas artikel. Penulis membaca 45 artikel full-text dan memberikan tanda koreksi pada setiap lembar artikel. Akhirnya diperoleh 15 artikel yang relevan untuk dijadikan objek studi. Tahapan selesi artikel menggunakan tabel prisma seperti gambar berikut :



Gambar 3. Tahapan Pemilihan Artikel Studi

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif, dimana dari 15 artikel terpilih akan dikaji tentang karakteristik, pengetahuan, sikap ibu hamil dan hubungan

karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar hemoglobin. Kemudian dilakukan pembahasan untuk menemukan hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar hemoglobin.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Studi

Tabel 3. Karakteristik Studi

Penulis, Judul Jurnal, Tahun Terbit, Index	Bentu k St ud i, Ju ml ah Sa m pe l	Variable dan Analisis	Lokasi	Tujuan	Hasil	Databa se
Penulis: Tri Maryani,	Desai n:	Variable: Tingkat	Bantul	Untuk mengetahui	Hasil dari karakteristik responden berdasarkan	Garuda

<p>dkk.</p> <p>Judul Jurnal: Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kadar Hemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil</p> <p>Terbit: VOL.3, NO.3, Desember 2015</p> <p>Index: Garuda</p>	<p><i>Cross Sectional</i></p> <p>Jumlah Sampel: 80 orang ibu hamil</p>	<p>Pengetahuan, Anemia, Kadar Hemoglobin, Ibu Hamil</p> <p>Analisis: Uji <i>Chi Square</i></p>	<p>hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kadar hemoglobin di Puskesmas Dlingo II Bantul</p>	<p>umur dari 80 orang diketahui bahwa sebagian besar (88,8%) responden berumur 20-40 tahun. Responden sebagian besar memiliki pendidikan sampai tingkat SMA (menengah) yaitu 47,5% dan merupakan ibu hamil yang tidak bekerja (75%). pengetahuan responden mengenai pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak anemia, dan cara minum tablet besi termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 43 responden (53,75%). Sebagian besar (65%) responden tidak anemia dengan kadar Hb</p>
---	---	---	---	---

					tertinggi yaitu 12,9 gr/dl dan terendah yaitu 7,8 gr/dl hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil ibu hamil yang menderita anemia sedang.	
<p>Penulis: Dian Isti Anggraini, dkk.</p> <p>Judul Jurnal: Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Keluarga terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu</p>	<p>Desain: <i>Cross Sectional</i></p> <p>Jumlah Sampel: 70</p>	<p>Variable: <i>Pregnant women, Knowledge, Family Income, Anemia</i></p> <p>Analisis: Uji <i>Chi Square</i></p>	Kabupaten Pesawaran	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu hamil dan pendapatan keluarga terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gedongtataan kabupaten Pesawaran.	Hasil penelitian menunjukkan kejadian anemia pada kehamilan di wilayah kerja Gedongtataan kabupaten Pesawaran sebesar 32,9% (23 orang) dan sisanya sebesar 67,1% (57 orang) tidak menderita anemia pada kehamilan. Hasil	<i>Google Scholar</i>

<p>Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtata an Kabupaten Pesawaran</p> <p>Tahun Terbit: VOL.3, NO.2, November 2019</p> <p>Index: <i>Google Scholar, Crossrref, Garuda, LIPI</i></p>	<p>or an g ibu ha mil</p>				<p>penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang kurang sebanyak 40 orang (57,1%) dan baik sebanyak 30 orang (42,9%). Pendapatan keluarga yang kurang dari upah minimum propinsi (UMP) sebanyak 23 orang (32,9%) dan lebih dari upah minimum propinsi (UMP) sebanyak 47 orang (67,1%).</p>	
<p>Penulis:</p>	<p>Desai</p>	<p>Variable:</p>	<p>Banten</p>	<p>Untuk</p>	<p>Berdasarkan data dari</p>	<p><i>Google</i></p>

Ila Fadila, dkk. Judul Jurnal: Peta Pengaruh Faktor Determinan Terhadap Anemia Ibu Hamil Berdasarkan Pengukuran Kadar Hb Terbit: 2015 Indeks: <i>Google Scholar,</i> Garuda, OneSearch, BASE	n: <i>Ca</i> <i>su</i> <i>al</i> <i>An</i> <i>aly</i> <i>sis</i> Jumlah h Sa m pe l: 12 0 or an g ibu ha	Analisis Jalur, Anemia, Ibu Hamil, Kabupaten Serang Analisis: Uji <i>Chi</i> <i>Square</i>		mendapat gambaran struktur pengaruh faktor-faktor determinan yang diteliti terhadap status anemia pada ibu hamil di Kabupaten Serang	tiga Puskesmas yang diteliti, peluang kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kabupaten Serang adalah 72.5% dengan rata-rata kadar Hb adalah 9.7 gr/dl. Model analisis jalur pengaruh faktor sosial ekonomi, kesehatan dan status gizi terhadap status anemia ibu hamil dari data penelitian ini adalah: (i) Kondisi kandungan / kesehatan dipengaruhi oleh Pendidikan (dengan	<i>Scholar</i>
--	--	--	--	---	---	----------------

	mil				<p>koefisien pengaruh 0.34), Ekonomi keluarga (0.15), dan Umur (-0.34), $R^2=0.25$. (ii) Status Gizi dipengaruhi oleh Umur (0.34), Ekonomi keluarga (0.15), dan Pendidikan (-0.32), $R^2=0.25$, dan (iii) Kadar Hb dipengaruhi oleh Status Gizi (0.35), dan Kondisi kandungan/kesehatan (0.23) dan $R^2=0.14$. Berdasarkan model ini, penurunan resiko anemia lebih besar terjadi jika perubahan</p>
--	-----	--	--	--	---

					dilakukan pada aspek perawatan kondisi kandungan/kesehatan tubuh ibu hamil atau peningkatan kualitas nutrisi/status gizi ibu hamil.	
<p>Penulis: Nur Masruroh, dkk.</p> <p>Judul Jurnal: Hubungan Antara Karakteristik dan Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas</p>	<p>Desain: Cross Sectional</p> <p>Jumlah Sampel:</p>	<p>Variable: Karakteristik, Ibu Hamil, Kadar Hb</p> <p>Analisis: Analisis Bivariat Uji Chi Square</p>	Surabaya	Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dan kadar Hb ibu hamil trimester III.	Berdasarkan penelitian, terdapat 13 orang memiliki Hb <11g% dan 17 orang memiliki Hb >11g%. Sebagian besar (88,4%) responden berusia 21-34 tahun memiliki kadar Hb >11g%. Sebaliknya, pada lebih dari setengah (69,2%) responden berusia	Google Scholar

<p>Jagir Surabaya Terbit: VOL.5, NO.3, Juni 2020 Indeks: <i>Google</i> <i>Scholar,</i> Garuda, Crossref, ROAD, ISJD, Dimensions</p>	<p>30 or an g ibu ha mil</p>				<p>21-34 tahun memiliki kadar Hb <11g%. Lebih dari setengah (61,5%) responden multigravida yang memiliki kadar Hb <11g% dan kurang dari setengah (38,4%) responden baru hamil pertama kali memiliki kadar Hb <11g%. Sebagian besar (82,3%) responden yang berpendidikan terakhir di Sekolah Menengah Atas memiliki kadar Hb >11g% dan tidak ada (0%) responden</p>	
---	--	--	--	--	--	--

					berpendidikan terakhir di Sekolah Menengah Pertama yang memiliki kadar Hb <11g%. Hampir setengah (47,3%) responden yang bekerja memiliki kadar Hb >11g%. Sedangkan sebanyak lebih dari setengah (42,7%) responden yang tidak bekerja memiliki kadar Hb <11g%.	
Penulis: Nurhayati Nasyidah	Desain: Cross Sectional	Variabel: Anemia, Karakteristik Ibu Hamil	Pontianak	Untuk mengetahui distribusi karakteristik ibu hamil	Jumlah ibu hamil anemia dengan kadar Hb 7-9.9% sebanyak 76.9%. Kelompok usia terbanyak	Google Scholar

<p>Anemia dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Alianyang Pontianak</p> <p>Terbit: VOL.1,NO.1, 2016</p> <p>Indeks: <i>Google Scholar</i>, IPI</p>	<p>on al</p> <p>Jumlah Sampel: 78</p> <p>oran g ibu ha mil</p>	<p>Analisis: Uji <i>Kruskal Wallis</i></p>		<p>yang anemia dan hubungannya dengan anemia dalam kehamilan</p>	<p>adalah kelompok usia reproduksi sehat sebanyak 74.4%. Kelompok tingkat pendidikan rendah sebanyak 56.4%. Kelompok total pendapatan keluarga terbanyak pada total pendapatan rendah sebanyak 53.8%.</p>	
<p>Penulis: Yane Liswanti, dkk.</p> <p>Judul Jurnal: Hubungan</p>	<p>Desain: <i>Cross Sectional</i></p>	<p>Variable: Kadar Hb, Pengetahuan, Sikap,</p>	<p>Tasikmalaya</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi</p>	<p>Dari 42 responden ibu hamil yang memiliki hemoglobin normal sebanyak 23 responden</p>	<p>Garuda</p>

<p>Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Konsumsi Zat Besi pada Ibu Hamil terhadap Kadar Hb di Kelurahan Cilamajang Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2016</p> <p>Terbit: VOL.16, NO.1, Agustus</p>	<p>on al Jumlah h Va ria be I: 42 or an g ibu ha mil</p>	<p>Perilaku Konsumsi Tablet Fe</p> <p>Analisis: Univariat Bivariat Uji <i>Chi Square</i></p>		<p>tablet zat besi/Fe pada ibu hamil terhadap kadar hemoglobin.</p>	<p>sedangkan yang memiliki hemoglobin tidak normal sebanyak 19 responden. Dari 23 responden didapat 19 orang (83%) responden memiliki pengetahuan baik, 4 orang (17%) responden memiliki pengetahuan tidak baik dengan Hb normal dan dari 19 responden didapat 19 orang (100%) responden memiliki pengetahuan tidak baik Hb tidak normal.</p>	
--	--	---	--	---	---	--

<p>2016</p> <p>Indeks:</p> <p><i>Google Scholar,</i></p> <p>SINTA,</p> <p>Garuda,</p> <p>Dimensions</p>					<p>dari hubungan sikap dengan kadar hemoglobin, dari 23 responden didapatkan 22 orang (95%) responden memiliki sikap yang baik, 1 orang (5%) responden memiliki sikap yang tidak baik dengan Hb normal dan dari 19 responden didapatkan 13 orang (68%) responden memiliki sikap yang baik, 6 orang (32%)</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					responden memiliki sikap yang tidak baik Hb tidak normal.	
<p>Penulis: Yuniasih Purwaningrum</p> <p>Judul Jurnal: Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan</p> <p>Terbit: VOL.5, NO.2, April 2017</p>	<p>Desain: Cross Sectional</p> <p>Jumlah Sampel: 32 orang</p>	<p>Variable: Pengetahuan, Gizi, Ibu Hamil, Anemia</p> <p>Analisis: Uji Statistik Somers</p>	Jember	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.	<p>Dari 32 responden ibu hamil yang memiliki hemoglobin normal sebanyak 20 responden sedangkan yang memiliki hemoglobin tidak normal sebanyak 12 responden. Dari 20 responden dengan kadar Hb normal didapat 7 responden (21,875%) memiliki pengetahuan yang baik, 10 responden</p>	Google Scholar

Indeks: SINTA, Garuda, <i>Google Scholar</i> , Crossref, Dimensions, WorldCat	g ibu ha mil				(31.25%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 3 responden (9.375%) memiliki pengetahuan yang kurang. Sedangkan 12 responden dengan kadar Hb tidak normal didapat 1 responden (3.125%) memiliki pengetahuan yang baik, 3 responden (9.375%) memiliki pengetahuan cukup, dan 8 responden (25%) memiliki pengetahuan kurang.	
Penulis:	Desai	Variable:	Denpasa	Untuk mengetahui	Dari 60 responden ibu	DOAJ

<p>Made Bagus Dwi Aryana, dkk. Judul Jurnal: Karakteristik Anemia pada Kehamilan di Poliklinik Kebidanan Sanglah Tahun 2016-2017 Terbit: VOL.8, NO.7, Juli 2019 Indeks: DOAJ, SINTA</p>	<p>n: <i>Cross</i> <i>Se</i> <i>cti</i> <i>on</i> <i>al</i> Jumlah h Sa m pe l: 60 or an g ibu ha mil</p>	<p>Karakteristik Penderita , Anemia, kehamila n Analisis: Uji <i>Chi</i> <i>Square</i></p>	<p>r</p>	<p>karakteristik anemia pada kehamilan di poliklinik kebidanan RSUP Sanglah Denpasar periode 1 April 2016 sampai 31 Maret 2017</p>	<p>hamil yang memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 53 responden sedangkan yang memiliki kadar hemoglobin tidak normal sebanyak 7 responden. Pada penelitian ini ditemukan konsentrasi hemoglobin tertinggi yaitu status anemia sedang sebanyak 48 kasus (90,6%), status anemia berat 3 kasus (5,7%), dan status</p>	
--	--	---	----------	--	--	--

					<p>anemia ringan sebanyak 2 kasus (3,8%).</p> <p>Pada tahun 2016 - 2017 ibu hamil dengan anemia di Poliklinik Kebidanan RSUP Sanglah Denpasar paling banyak terjadi pada tingkat pendidikan menengah sebanyak 36 kasus (67,9%) diikuti tingkat pendidikan rendah 10 kasus (18,9%) dan tingkat pendidikan tinggi 7</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>kasus (13,2%). Pada kelompok umur kehamilan, ibu hamil dengan anemia tertinggi pada trimester ke tiga sebanyak 51 kasus (96,2%), trimester kedua sebanyak 2 kasus (3,8 %)</p> <p>serta tidak ditemukannya umur kehamilan trimester I.</p> <p>Berdasarkan tabel didapatkan pekerjaan ibu hamil dengan anemia</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>tertinggi yaitu swasta sebanyak 25 kasus (47,2%), ibu rumah tangga sebanyak 19 kasus (35,8%) dan pekerjaan lainnya 9 kasus. Pada kelompok status gizi, ibu hamil dengan anemia tertinggi pada status nutrisi normal sebanyak 37 kasus (69,8%), diikuti status nutrisi berat sebanyak 7 kasus (13,2 %), obesitas sebanyak</p>
--	--	--	--	--	---

					6 kasus (11,3 %) serta gizi kurang sebanyak 3 kasus (5,7 %).	
Penulis: Rini Astuti, dkk. Judul Jurnal: Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Terbit: 2016 Indeks: <i>Google Scholar</i>	Desain: Cross Sectional Jumlah Sampel: 44 orang	Variable: Kadar Hemoglobin, Pengetahuan, Sikap Analisis: Uji <i>Chi Square</i>	Aceh	Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III	Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 44 responden, dapat dilihat ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin tidak normal sebanyak 23 orang (52,3%) dan ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 21 orang (47,7%). Dari keseluruhan 24 responden yang kadar hemoglobin	<i>Google Scholar</i>

	g ibu ha mil				tidak normal sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (70,8%). Dari keseluruhan 20 responden yang kadar hemoglobin normal sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 14 orang (70%). Dan dari keseluruhan 22 responden yang kadar hemoglobin normal sebagian besar sikap baik sebanyak 15 orang (68,2%). Dari keseluruhan 22
--	-----------------------	--	--	--	---

					responden yang kadar hemoglobin tidak normal sebagian besar sikap kurang sebanyak 16 orang (72,7%).	
Penulis: Zuriati Muhammad Judul Jurnal: The Relationship <i>Between Knowledge And Attitude Toward Anemia On Pregnancy In Limboto Health</i>	Desain: Cross Sectional Jumlah Sampel: 48	Variable: <i>Knowledge, Attitude, Primigravida</i> , <i>Anemia</i> Analisis: Uji <i>Chi Square</i>	Gorontalo	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida dengan kejadian anemia di wilayah Puskesmas Limboto Kabupaten	Dari 48 responden ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 16 responden dan ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin tidak normal sebanyak 32 responden. Ibu hamil yang tidak anemia dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (22,9%), cukup	Google Scholar

<p><i>Center</i></p> <p>Terbit: VOL.8, NO.2, 2019</p> <p>Indeks: <i>Google</i> <i>Scholar,</i> Crossref, Garuda, Sinta, Dimensions, ROAD</p>	<p>or an g ibu ha mil</p>			<p>Gorontalo</p>	<p>7 orang (14,6%), dan berpengetahuan baik 14 orang (29,2%) dan ibu hamil anemia yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (12,5%), cukup 9 orang (18,8%), baik 1 orang (2,1%). Dalam hal ini masih ada ibu yang tidak mengetahui tentang anemia hal ini disebabkan rendahnya pendidikan ibu serta ibu yang kurang memiliki informasi tentang anemia. Ibu</p>	
--	---	--	--	------------------	--	--

					<p>hamil yang tidak anemia dan memiliki sikap negatif sebanyak 12 orang (25,0%) dan sikap positif sebanyak 20 orang (41,7%) serta ibu yang hamil yang anemia dan memiliki sikap negative sebanyak 15 orang (31,2%) dan sikap positif sebanyak 1 orang (2,1%). Dalam hal ini mayoritas responden memiliki sikap negatif, hal ini mungkin disebabkan rendahnya pengetahuan</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					ibutentang anemia serta tidak ada kesadaran dari ibu hamil untuk memperhatikan kehamilan ibu sendiri dengan mengkonsomsi makanan bergizi guna untuk kesehatan ibu dan janin.	
Penulis: Mudyawati Kamaruddin , dkk. Judul Jurnal: Korelasi Antara Status Gizi dan Kadar	Desain: <i>Cross</i> <i>Sectional</i> Jumlah	Variable: Status gizi kadar Hemoglobin, anemia, LILA, KEK	Kabupaten Bulukumba	Untuk mengetahui korelasi antara status gizi dan kadar hemoglobin pada kejadian anemia ibu hamil trimester III	Dari 30 responden yang memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 3 responden dan kadar hemoglobin tidak normal sebanyak 27	<i>Google Scholar</i>

<p>Hemoglobin pada Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III</p> <p>Terbit: VOL.1, NO.2, Agustus 2019</p> <p>Indeks: <i>Google Scholar, Garuda</i></p>	<p>h Sa m pe l: 30 orang ibu hamil</p>	<p>Analisis: Uji <i>Spearman rho</i></p>			<p>respondens. Secara deskripsi, sampel dengan jumlah 30 ibu hamil sebagai responden didominasi pada kelompok umur 26 – 35 tahun sebesar 56,7%, sedangkan kelompok umur 16 – 25 tahun adalah 30,0% dan 13,3% untuk kelompok umur 36 – 45 tahun. pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 22 responden (73.3 %), diikuti oleh guru</p>	
--	---	---	--	--	--	--

					<p>sebanyak 6 orang (20,0%) dan wiraswasta serta mahasiswa masing-masing hanya 1 orang (3,3%). tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 12 responden (40,0 %), diikuti oleh responden yang berpendidikan Strata 1 (S1) sebesar 30,0%, Sekolah dasar (SD) 16,7% dan Sekolah Menengah Pertama</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					(SMP) 13,3%.	
Penulis: Nivedita K, dkk.	Desai	Variable: Anemia, Iron	India	<i>The purpose of</i>	<i>Assessment of</i>	<i>Google</i>
Judul Jurnal: Knowledge, attitude and practices of pregnant women regarding anemia, iron rich diet and iron supplement s and its impact on their hemoglobin levels	n: Cross Se cti on al Jumla h Sa m pe l: 316 pa rti cip an ts	<i>rich diet,</i> <i>Iron</i> <i>supplem</i> <i>ents,</i> <i>Hemoglo</i> <i>bin</i> <i>levels,</i> <i>Pregnant</i> <i>women</i> Analisis: <i>Chi Square</i> <i>test</i>		<i>this study</i> <i>was to</i> <i>assess the</i> <i>knowledge,</i> <i>attitude and</i> <i>practices of</i> <i>pregnant</i> <i>women</i> <i>regarding</i> <i>anemia,</i> <i>Iron rich</i> <i>food and</i> <i>iron</i> <i>supplement</i> <i>s and also</i> <i>to assess</i> <i>the impact</i> <i>of these</i>	<i>knowledge revealed</i> <i>that only 39.87% of</i> <i>the participants were</i> <i>aware of and</i> <i>understood the term</i> <i>anemia. 53.8% of the</i> <i>participants accepted</i> <i>that pregnant women</i> <i>were more</i> <i>vulnerable to anemia</i> <i>and 66.1%</i> <i>responded correctly</i> <i>that the fetus will be</i> <i>affected by severe</i> <i>anemia. Only 32.6%</i> <i>gave the correct</i> <i>response that</i> <i>pregnant women</i>	<i>Scholar</i>
Terbit:						

<p>VOL.5, NO.2, 2016</p> <p>Indeks: <i>Google Scholar</i></p>				<p><i>factors and other socio demographic variables on the hemoglobin levels of these vulnerable groups of women</i></p>	<p><i>should take iron supplementation in spite of taking a healthy diet. Only 44.62% of the participants were aware of their hemoglobin level in the current pregnancy. Knowledge about food rich in iron was poor among the participants. At least 1/5th of the participants have not received educational information regarding anemia from any source. The overall</i></p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p><i>attitude towards antenatal checkup, healthy diet and the benefits of iron supplementation was generally good among the participants 49.36% of the participants were taking only the usual diet during their pregnancy. 74.36% claimed to have taken iron supplementation regularly whereas 9.8% had not taken iron supplementation. On hemoglobin estimation it was</i></p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p><i>found that 62.97% of the participants were anemic taking 11 grams as the cut off for anemia. The only significant determinants of hemoglobin levels were regular intake of iron supplements (p value 0.006) and timing of iron consumption (p value 0.0262).</i></p>	
<p>Penulis: Friska Herlina</p> <p>Judul Jurnal: Gambaran Sikap Ibu Hamil</p>	<p>Desain: Cross Sectional</p>	<p>Variable: Sikap Ibu Hamil, Status Anemia</p> <p>Analisis:</p>	Yogyakarta	Untuk mengetahui Gambaran Sikap Ibu Hamil dengan Status Anemia pada Kehamilan di Puskesmas	<p>Dari 58 responden yang memiliki kadar hemoglobin >11g/dl pada Trimester I 7 responden, Trimester II 15 responden, dan</p>	<p>Google Scholar</p>

<p>dengan Status Anemia pada Kehamilan di Puskesmas Sedayu 1 dan Sedayu 2 Bantul Yogyakarta Tahun 2016</p> <p>Terbit: 2016</p> <p>Indeks: <i>Google Scholar</i></p>	<p>al Jumlah h Sampel: 58 orang ibu hamil</p>	<p>Uji <i>Chi Square</i></p>		<p>Sedayu 1 dan Sedayu 2 Bantul Yogyakarta Tahun 2016</p>	<p>Trimester III 26 responden. Responden yang memiliki kadar hemoglobin <11g/dl pada Trimester I 1 responden, Trimester II 1 responden, dan Trimester III 8 responden. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II yang berjumlah 58 responden mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 52 orang (89,7 %). Hasil</p>	
---	---	------------------------------	--	---	--	--

					<p>penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 34 orang (58,7%). Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan menunjukkan sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu yang bekerja sebagai IRT sebanyak 35 responden (60,3%). Hasil penelitian jumlah 58 responden, dalam penelitian ini</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					diketahui rata-rata sikap responden yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 11 orang (19,0 %), responden yang memiliki kategori sikap baik sebanyak 47 orang (81,0%).	
<p>Penulis: Nelly Mayulu, dkk.</p> <p>Judul Jurnal: Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin</p>	<p>Desain: <i>Cross Sectional</i></p> <p>Jumlah Sampel:</p>	<p>Variable: Kadar hemoglobin (Hb), Anemia, Ibu hamil</p> <p>Analisis: <i>Uji Chi Square</i></p>	Mopuya	Untuk mengetahui adanya hubungan antara usia ibu hamil, usia kehamilan, jarak kehamilan, ukuran LILA, status pekerjaan ibu, pendidikan ibu,	Dari 66 jumlah responden yang memiliki kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dl yaitu sebanyak 49 orang (74,2%) dan yang memiliki kadar hemoglobin >11 g/dl yaitu sebanyak 17 orang (25,8%).	<i>Google Scholar</i>

<p>pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mopuya</p> <p>Terbit: VOL.6, NO.2, 2018</p> <p>Indeks: <i>Google Scholar</i></p>	<p>m pe l:</p> <p>66</p> <p>or an g ibu ha mil</p>			<p>pendapatan keluarga dan pola konsumsi makan dengan kadar hemoglobin (Hb)</p>	<p>Distribusi kadar Hb dengan karakteristik responden berdasarkan usia ditemukan lebih banyak responden dengan kadar Hb <11 g/dl pada kategori usia 21-35 tahun (77,6%) dan kadar Hb <11 g/dl terendah pada responden berusia > 35 tahun (8,2%). Distribusi hemoglobin berdasarkan pekerjaan suami responden dengan kadar Hb <11 g/dl terdapat pada suami</p>	
---	---	--	--	---	---	--

					<p>dengan status pekerjaan bekerja (74,2%). Distribusi kadar Hb berdasarkan pekerjaan responden dengan kadar Hb <11 g/dl terbanyak pada responden dengan status pekerjaan bekerja (38,8%). Distribusi kadar hemoglobin berdasarkan pendidikan suami responden dengan kadar Hb <11 g/dl lebih banyak pada pendidikan suami SMA (69,4%).</p>
--	--	--	--	--	--

					Distribusi kadar Hb berdasarkan pendidikan responden <11 g/dl lebih banyak pada pendidikan responden yang tamat SMA sederajat (46,9%).	
<p>Penulis: Nadia H. Ahamed, dkk.</p> <p>Judul Jurnal: <i>Knowledge and Attitude of Pregnant Women about Iron Deficiency</i></p>	<p>Desain: <i>Cohort Design</i></p> <p>Jumlah Sampel:</p>	<p>Variable: <i>Pregnant woman class, pregnancy anemia</i></p> <p>Analisis: <i>Univariate Analysis, Bivariate Analysis,</i></p>	<i>Egypt</i>	<i>For determined effectiveness of pregnant woman class in the prevention of pregnancy anemia in Banyuwangi</i>	<i>The prevalence of anemia among the studied pregnant females was 130 (32.5%) with hemoglobin level less than 11mg/ mol and pregnant females was 270 (67.5%) with hemoglobin level ore than 11mg/ mol. This</i>	<i>Google Scholar</i>

<p><i>Anemia in Assist University Women Health Hospital, Egypt</i> Terbit: VOL.7, NO.3, 2018 Indeks: <i>Google Scholar</i></p>	<p>pe l: 50 pr eg na nt m ot he rs</p>	<p><i>Chi Square</i></p>		<p><i>, East Java</i></p>	<p><i>study showed that 91.8% and 80.8% respectively of the studied women were housewives and from rural areas and 32.5% of them had iron deficiency anemia. The current study showed that 60% of participant had poor knowledge and 21.0% of them had negative attitudes about iron deficiency anemia with significant differences between knowledge of studied pregnant women and</i></p>	
---	---	--------------------------	--	---------------------------	---	--

					<i>their age ($p=0.003$) and between attitude and level of education (P-value 0.011) also, between attitudes and anemia ($p=0.000$).</i>	
--	--	--	--	--	--	--

2. Karakteristik Desain Studi

Tabel 4 . Karakteristik Desain Studi

Desain Penelitian	Jumlah Artikel	Total Sampel / Responden
<i>Cross Sectional</i>	12 Nasional 1 Internasional	30-316 responden
<i>Casual Analysis</i>	1 Nasional	120 responden
<i>Cohort Design</i>	1 Internasional	50 responden

3. Karakteristik Responden Studi

Dari 15 artikel yang dikaji, jumlah responden ibu hamil sebanyak 1124 orang. Sebagian besar responden adalah ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Responden sebagian besar memiliki usia produktif yaitu umur 20-40 tahun. Pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah SMA. Suami responden memiliki pekerjaan dengan sebagian besar pendapatan < UMP (Upah Minimum Provinsi). Sebagian besar responden memiliki tingkat Pengetahuan dan Sikap yang cukup.

B. Pembahasan

Kehamilan merupakan proses normal manusia memperoleh keturunan. Keturunan menjadi dambaan bagi pasangan yang telah menikah. Kehamilan bisa terganggu oleh banyak hal, salah satunya adalah anemia. Anemia pada kehamilan mengganggu proses perkembangan kehamilan termasuk perkembangan janin. Penanganan anemia yang tepat dan cepat dapat menurunkan dampak atau komplikasi pada proses kehamilan.

Pada saat kehamilan, terjadi perubahan secara fisiologis tubuh yang mempengaruhi hampir semua keadaan sistem organ. Perubahan sirkulasi darah mendukung perkembangan janin yang normal. Anemia adalah menurunnya kadar hemoglobin (Hb) darah dibawah 2 batas standar deviasi normal. Pada anemia, terjadi gangguan ketersediaan oksigen

dalam jaringan akibat defisiensi hemoglobin secara kualitatif dan kuantitatif. Anemia umum terjadi pada semua tingkatan usia khususnya pada ibu hamil dan remaja.

Anemia pada Kehamilan adalah anemia yang ditandai dengan kadar hemoglobin <11,0 g/dl atau <10,5 g/dl pada trimester kedua. Anemia pada kehamilan dibagi menjadi 3 oleh WHO yaitu anemia ringan (hemoglobin 10,0-10,9 g/dl), anemia sedang (hemoglobin 7,0 –9,9 g/dl), dan anemia berat (hemoglobin < 7,0 g/dl).

Berdasarkan karakteristik umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada golongan umur yang memungkinkan organ tubuh mulai mendukung mudahnya proses belajar karena pada orang yang lebih dewasa akan lebih sulit menerima informasi karena mengalami penurunan fungsi organ.

Selanjutnya dari pendidikan responden yang termasuk tingkat menengah (SMA/ sederajat) akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Melalui pendidikan seseorang dapat membuka jalan pikirnya agar dapat berfikir logis dan berperilaku positif. Sehingga ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi pula dan dapat berperilaku positif untuk mencegah penurunan kadar haemoglobin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan keluarga yang kurang dari Upah Minimum Propinsi (UMP) berpengaruh terhadap terjadinya anemia pada ibu hamil. Besar pendapatan yang diterima seseorang sangat memengaruhi jenis kebutuhan yang dapat dipenuhi. Pendapatan berhubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan hidup termasuk pemenuhan kebutuhan makanan untuk mencegah dan mengatasi anemia dalam kehamilan.. Dengan demikian, seseorang dengan pendapatan rendah akan meningkatkan faktor-faktor risiko untuk terjadi anemia, diantaranya adalah asupan Fe yang tidak memadai, ketidakcukupan gizi serta pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti obat dan lainnya.

Pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan sebagian besar adalah cukup. Hal ini disebabkan ibu mempunyai pengetahuan cukup dan baik yang diperolehnya dari pendidikan formal maupun informal dan seringnya dilakukan promosi kesehatan tentang pentingnya makanan bergizi bagi ibu hamil selama kehamilan baik secara langsung oleh petugas kesehatan ataupun media massa baik cetak (majalah, koran) dan elektrolis (televisi, radio), dimana pengetahuan dan informasi dapat dengan mudah diperoleh. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang, hal ini disebabkan kebanyakan ibu hamil berpendidikan rendah, pengalaman ibu hamil tentang kehamilan kurang dan juga pekerjaan dimana sebagian besar ibu hamil berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Dari hasil penelitian bahwa mayoritas sikap ibu hamil yaitu sikap negatif terhadap pencegahan anemia, dimana ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe serta tidak mengkonsumsi makanan yang bergizi dan ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap pencegahan anemia, dimana ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan mengkonsumsi makan yang mengandung zat besi.

Dari 15 artikel yang telah di telaah tentang karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar Hemoglobin (Hb), menyimpulkan bahwa karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil memiliki pengaruh terhadap kadar Hemoglobin (Hb).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan kadar Hb pada ibu hamil. Status gizi ibu hamil dipengaruhi oleh kualitas umur, pendapatan keluarga, dan pendidikan formal. Kondisi kadar Hb ibu hamil secara dominan dipengaruhi oleh kualitas status gizi, kemudian oleh kondisi kandungan/kesehatan ibu hamil.
2. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kadar Hb pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik akan mempengaruhi perilaku gizi yang berdampak pada pola kebiasaan makan yang akhirnya dapat menghindari terjadinya anemia.
3. Ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kadar Hb pada ibu hamil. Pengaruh signifikan antara faktor sikap ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dapat diterima dan terbukti kebenarannya, dimana sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap simulasi atau objek.
4. Hasil *literature review* yang telah dilakukan pada lima belas artikel/jurnal menyatakan bahwa adanya hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar haemoglobin.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama pada ibu hamil yang rentan terkena anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik dan Aprilia. 2013. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi Selama Kehamilan di Bidan Praktik Mandiri Sratun Pacitan. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan. Volume 3 Nomor 3. 63-75.
- Ayu, dkk. 2019. Ilmu Gizi Untuk Praktisi Kesehatan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. Program Penanggulangan Anemia Gizi pada Wanita Usia Subur. Depkes RI.
- Dewi P, Nourita M. 2014. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Pendidikan Ibu, Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimestes III di RB Bhakti Ibu Kota Semarang. Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Dian I, Efriyan I, Sofyan M. 2019. Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtatan Kabupaten Pesawaran. Jurnal Kedokteran UNILA. 3 (2).
- Dr. Citrakesumasari, M. Kes. 2012. Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya. Kalika. Yogyakarta.
- Elsy, P. 2018. Gambaran Pemeriksaan Kadar Hemoglobin (Hb) Cyanmethemoglobin yang di Periksa Segera dan di Tunda 4 Jam. Karya Tulis Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jombang.
- Friska Herlina. 2016. Gambaran Sikap Ibu Hamil dengan Status Anemia pada Kehamilan di Puskesmas Sedayu 1 dan Sedayu 2 Bantul Yogyakarta tahun 2016.
- Gusti, dkk. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mopuya. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hariyani, S. 2011. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Ila F, Deddy A.S. 2015. Peta Pengaruh Faktor Determinan Terhadap Anemia Ibu Hamil Berdasarkan Kadar Hemoglobin. Jurnal Prosiding Seminar Nasional MIPA.
- Liza S, Nancy S.H, Nova H. 2016. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Tuminting Kota Manado. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Made Bagus Dwi Aryana, dkk. 2019. Karakteristik Anemia pada Kehamilan di Poliklinik Kebidanan RSUP Sanglah tahun 2016-2017. Jurnal Medika Udayana. 8(7).
- Mudyawati Kaamaruddin, dkk. 2019. Korelasi Antara Status Gizi dan Kadar Hemoglobin pada Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Media Al-Khairaat. 1(2).
- Nadia H, dkk. 2018. *Knowledge and Attitude of Pregnant Women about Iron Deficiency Anemia in Assist University Women Health Hospital Egypt. Journal of Nursing and Health Science.* 7(3).
- Nelly Maluyu, dkk. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hb pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mopuya. Jurnal E-Biomedik. 6(1).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta
- Nur Masrurroh, dkk. 2020. Hubungan Antara Karakteristik dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. Jurnal Human Care. 5(3).
- Nurhayati N. 2016. Hubungan Anemia dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Aliyang Pontianak. Jurnal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Untan. 1 (1)
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2018.

- Rini Astuti, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III.
- Rukman, K. 2018. Hematologi dan Transfusi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Satiti, S. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kecamatan Jebres Surakarta.
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). 2017. Jakarta: BKKBN, BPS, Kementrian Kesehatan, dan ICF Internasional.
- Tri Maryani. 2015. Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kadar Hb Ibu Hamil. Jurnal Ilmu Kebidanan.
- Tri M, Magdalena V.L. 2015. Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Dlingo II Bantul. Jurnal Ilmu Kebidanan. 3 (3).
- Yane L, Dina E. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Konsumsi Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil Terhadap Kadar Hemoglobin di Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. 16 (1).
- Yuniasih P. 2017. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan. Jurnal Kesehatan. 5(2).
- Zuriati Muhamad. 2019. The Relationship Between Knowledge and Attitude Toward Anemia of Pregnancy in Limboto Health Center. Jurnal UMGO. 8(2).

Lampiran 1.

Dokumentasi Penelusuran Literatur

1. Google Scholar

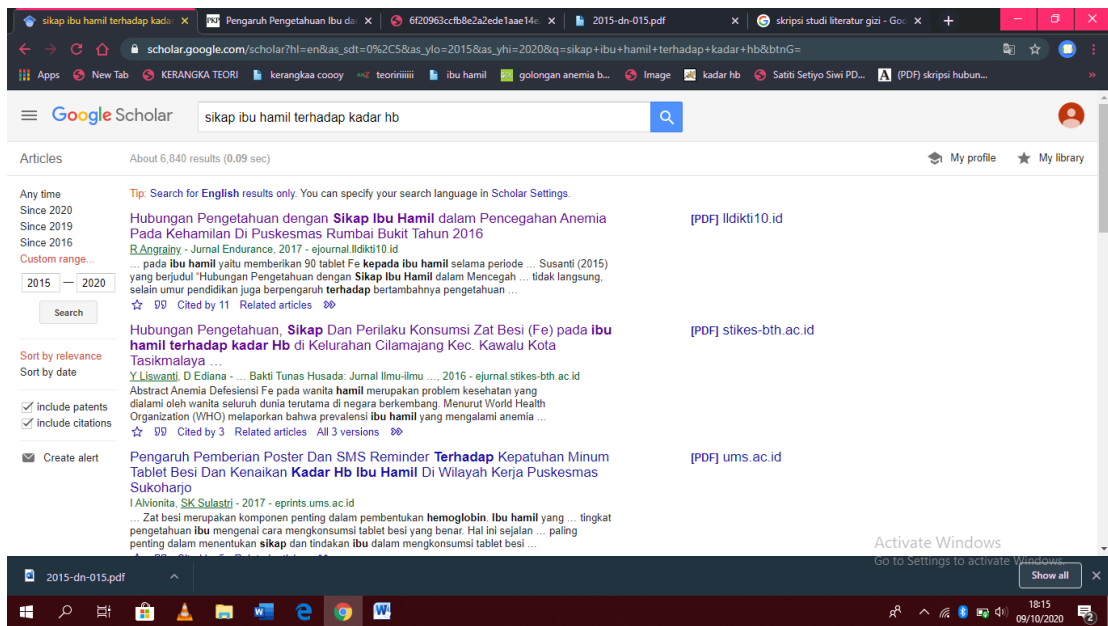
Kata kunci: Karakteristik Ibu Hamil Terhadap Kadar Hb

The screenshot shows a Google Scholar search page with the query "karakteristik ibu hamil terhadap kadar hb". The search results are displayed in a list format. The first result is a PDF titled "Hubungan Anemia dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Aliyanyang Pontianak" by N Nasyidah, published in 2016. The second result is "Profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bahu Manado" by FT Paendong, E Suparman, HMM Tandagan, and e-Clinic, published in 2016. The third result is "Karakteristik Asupan Gizi dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil" by Zulubis, Jumrah, and M Faria, published in 2017. The fourth result is "Hubungan usia, jarak kelahiran dan kadar hemoglobin ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Anfin Achmad Provinsi Riau" by F Mubtaha, published in 2015. The search interface includes filters for time range (Any time, Since 2020, Since 2019, Since 2016) and sorting options (Sort by relevance, Sort by date). The Windows taskbar at the bottom shows the date as 09/10/2020.

Kata kunci: Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kadar Hb

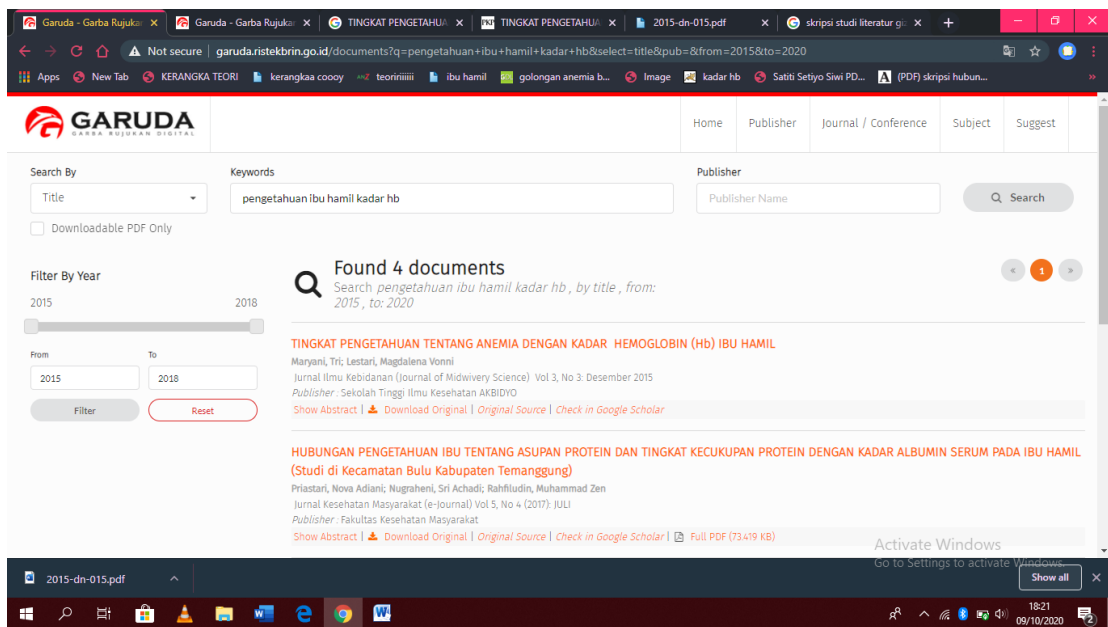
The screenshot shows a Google Scholar search page with the query "pengetahuan ibu hamil terhadap kadar hb". The search results are displayed in a list format. The first result is a PDF titled "Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Konsumsi Zat Besi (Fe) pada ibu hamil terhadap kadar Hb di Kelurahan Cilamajang Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya" by Y Liswanti and D Edliana, published in 2016. The second result is "Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Masaran I Sragen" by A Sulistyanti, published in 2015. The third result is "GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA" by N Hidayah, published in 2018. The search interface includes filters for time range (Any time, Since 2020, Since 2019, Since 2016) and sorting options (Sort by relevance, Sort by date). The Windows taskbar at the bottom shows the date as 09/10/2020.

Kata kunci: Sikap Ibu Hamil Terhadap Kadar Hb



2. Portal Garuda

Kata kunci: Pengetahuan Ibu Hamil Kadar Hb



Kata kunci : Karakteristik Ibu Hamil Kadar Hb

The screenshot shows a search result on the Garuda database. The search criteria are: Title: karakteristik ibu hamil kadar hb, Keywords: karakteristik ibu hamil kadar hb, and Filter By Year: 2020. One document is found with the title "HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK DAN KADAR HB IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS JAGIR SURABAYA" by Masruroh, Nur; Niagraha, Gilang, published in HUMAN CARE JOURNAL Vol 5, No 3 (2020). The publisher is STIKes Fort De Kock Bukittinggi. The DOI is 10.32883/hcj.v5i3.753. The page shows "Page 1 of 1 | Total Record : 1".

Kata kunci: Sikap Ibu Hamil Kadar Hb

The screenshot shows a search result on the Garuda database. The search criteria are: Title: sikap ibu hamil kadar hb, Keywords: sikap ibu hamil kadar hb, and Filter By Year: 2016. One document is found with the title "HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KONSUMSI ZAT BESI (fe) PADA IBU HAMIL TERHADAP KADAR hb DI KELURAHAN CILAMAJANG KEC. KAWALU KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2016" by Liswanti, Yane; Edliana, Dina, published in Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi Vol 16, No 1 (2016) Agustus 2016. The publisher is STIKes BTH Tasikmalaya. The full PDF is 375.413 KB and the DOI is 10.36465/jkbth.v16i1.179. The page shows "Page 1 of 1 | Total Record : 1".

3. DOAJ

Kata kunci: Pengetahuan Ibu Hamil Kadar Hb

The screenshot shows the DOAJ website search results for the keyword "pengetahuan ibu hamil kadar hb". The search bar contains the text "pengetahuan ibu hamil kadar hb" and the search button is highlighted. Below the search bar, there are 4 results found. The first result is titled "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan di RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau Tahun 2009-2010" by Miratu Megasari, published in Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health) 2013,2(2) DOI 10.25311/jkk.Vol2.Iss2.48. The second result is titled "Profil Pasien Hemorrhagic Postpartum di RSUD Dr. M. Djamil Padang" by Jihan Watda Ramadhan, Rosfita Rasyid, Dewi Rusnita. The website header includes the DOAJ logo and navigation links. A message at the top indicates that the website uses cookies. The footer shows the year 2020 and the DOAJ license information.

Kata kunci: Sikap Ibu Hamil Kadar Hb

The screenshot shows the DOAJ website search results for the keyword "sikap ibu hamil kadar hb". The search bar contains the text "sikap ibu hamil kadar hb" and the search button is highlighted. Below the search bar, there are no results found. A message below the search bar states: "No results found that match your search criteria. Try removing some of the filters you have set, or modifying the text in the search box." The website header includes the DOAJ logo and navigation links. A message at the top indicates that the website uses cookies. The footer shows the year 2020 and the DOAJ license information.

Kata kunci: Karakteristik Ibu Hamil Kadar Hb

Kata kunci: Karakteristik Ibu Hamil Kadar Hb


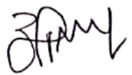



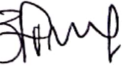




The screenshot shows a web browser window with the SINTA website. The search bar contains the text "Search something again...". Below the search bar, the search results for the keyword "Karakteristik Ibu Hamil Kadar Hb" are displayed. The results section shows "Not Found What're You Looking for?" and provides the contact information for SINTA's Help Desk: "Please contact SINTA's Help Desk by email: hdsinta@ristekdikti.go.id". The website footer includes the SINTA logo, navigation links (Simlitabmas, Arjuna, Garuda, Rama, Anjani, IdMenulis, PDDIKTI, Risbang), and copyright information: "Copyright © 2017 Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional".

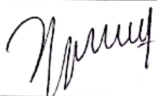

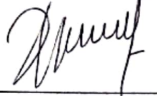
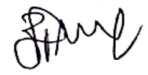
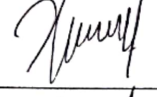

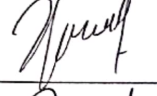
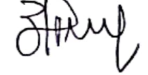
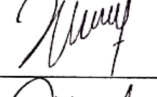
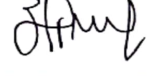
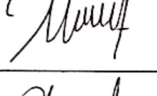
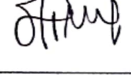
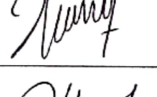
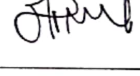
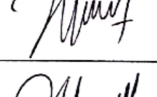
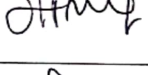
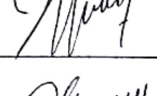
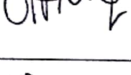
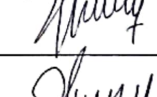
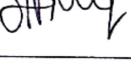
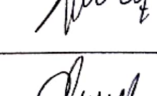
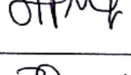

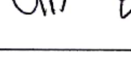
Kata kunci: Sikap Ibu Hamil Kadar Hb

The screenshot shows a web browser window with the SINTA website. The search bar contains the text "Search something again...". Below the search bar, the search results for the keyword "Sikap Ibu Hamil Kadar Hb" are displayed. The results section shows "Not Found What're You Looking for?" and provides the contact information for SINTA's Help Desk: "Please contact SINTA's Help Desk by email: hdsinta@ristekdikti.go.id". The website footer includes the SINTA logo, navigation links (Simlitabmas, Arjuna, Garuda, Rama, Anjani, IdMenulis, PDDIKTI, Risbang), and copyright information: "Copyright © 2017 Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional".

Lampiran 2. Bukti Bimbingan Skripsi

Nama : Risni Hasanah Efendi Simatupang
 NIM : P01031216032
 Prodi : D-IV
 Dosen Pembimbing : Erlina Nasution, S.Pd, M.Kes
 Judul : Hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kadar haemoglobin A *Literature Review*

No.	Tanggal Bimbingan	Topik	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	Selasa, 06/08/2019	Mendiskusikan tentang masalah peneitian yang timbul sehingga dapat menentukan judul dari topik yang dibahas		
2	Senin, 12/08/2019	Mendiskusikan tentang masalah peneitian yang timbul sehingga dapat menentukan judul dari topik yang dibahas		
3	Rabu, 14/08/2019	Mendisukuskan tentang judul penelitian		
4	Kamis, 15/08/2019	Mendisukuskan tentang judul penelitian		
5	Jumat, 16/08/2019	Mencari sumber data yang berhubungan dengan judul		

6	Senin, 19/08/2019	Revisi penulisan judul		
7	Selasa, 20/08/2019	Revisi BAB I		
8	Rabu, 21/08/2019	Revisi BAB I		
9	Kamis, 22/08/2019	Revisi BAB I		
10	Senin, 26/08/2019	Revisi BAB II		
11	Selasa, 27/08/2019	Revisi BAB II		
12	Rabu, 28/08/2019	Revisi BAB III		
13	Kamis, 29/08/2019	Revisi BAB III		
14	Jumat, 30/08/2019	Bimbingan seminar proposal		
15	Senin, 30/12/2019	Seminar proposal		
16	Kamis 12/03/2020	Revisi Proposal		
17	1rabu, 24/062020	Bimbingan skripsi		

18	Jujumat, 26/06/2020	Seminar hasil	<i>Muyf</i>	<i>Amr</i>
----	------------------------	---------------	-------------	------------

Lampiran 3.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risni Hasanah Efendi Simatupang

NIM : P01031216032

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan)

Yang membuat pernyataan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Risni Hasanah Efendi Simatupang".

(Risni Hasanah Efendi Simatupang)

Lampiran 4.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Risni Hasanah Efendi Simatupang
Tempat/tgl lahir : Medan / 02 September 1998
Jumlah Anggota Keluarga : 4 orang
Alamat Rumah : Jl. Inpres I Kel. Bagan Besar Kec. Bukit Kapur
Kota Dumai Prov. Riau
No. Hp/Telp : 081266129441
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 005 Bukit Timah Kota Dumai
2. SMP Negeri Binaan Khusus Kota Dumai
3. SMA Negeri 1 Kota Dumai
Hobby : Menonton film dan kartun, Mendengarkan musik,
Membaca novel
Motto : *Make friends well and study well*



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.6/b/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Literatur Review: Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kadar Hemoglobin”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Risni Hasanah**
Dari Institusi : **Prodi DIV Gizi Dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Ruraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

